

BAB 5

SIMPULAN

Perempuan pada dasarnya memang cenderung fleksibel mengikuti perkembangan jaman dan saling menyesuaikan dengan keadaan sosial apapun. Konstruksi sosial budaya menjadi pencerminan dari keinginan dan keperluan akan perkembangan, serta cerminan akan kepintaran manusia yang selalu digunakannya. Hak manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk social berarti layak diberikan pada siapapun, balik perempuan maupun laki-laki. Meskipun demikian, manusia tidaklah bisa lepas dari paten budaya yang sudah berakar kuat, karena pada dasarnya paten pemikiran tersebut juga hasil dari pemikiran-pemikiran yang terdahulu, namun kemudian diterjemahkan dengan berbagai kata dan kalimat. Pada penciptaan ini, perempuan dan laki-laki memiliki derajat seimbang dengan hak yang sama. Perempuan hanya ingin terlepas dari konstruksi pemikiran yang membatasi dirinya, seperti visual karya yang dihadirkan, sehingga menjadi manusia dengan segala kemampuannya. Intinya, paten pemikiran seperti itu harus menyesuaikan dengan perkembangan jaman.